

**PENINGKATAN KEMAMPUAN *VOCABULARY* BAHASA
INGGRIS MENGGUNAKAN MEDIA *JUMBLED LETTERS*
SISWA KELAS IIIB MI ISLAMIYAH GELURAN TAMAN
SIDOARJO**

SKRIPSI

Diajukan Kepada

Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana

Oleh:

TRI FARIHA AZIZAH
NIM: D07208033

PERPUSTAKAAN	
IAIN SUNAN AMPEL SURABAYA	
No. KLAS <i>K</i> <i>T-2012</i> <i>013</i> <i>p641</i>	No. REG : <i>T-2012/p641/1</i> ASAL BUKU : TANGGAL :

**FAKULTAS TARBIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA**

2012

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh :

Nama : TRI FARIHAH AZIZAH

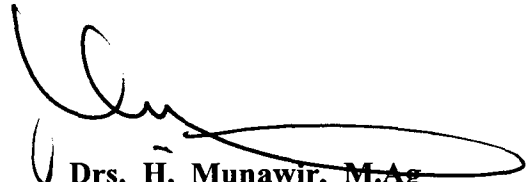
Nim : D07208033

Judul :PENINGKATAN KEMAMPUAN *VOCABULARY* BAHASA
INGGRIS MENGGUNAKAN MEDIA *JUMBLED LETTERS* SISWA KELAS IIIB
MI ISLAMIYAH GELURAN TAMAN SIDOARJO

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk di ujikan.

Surabaya, 20 Januari 2012

Pembimbing



Drs. H. Munawir, M.Ag
NIP. 196508011992031005



PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Tri Fariyah Azizah ini telah dipertahankan di depan tim penguji skripsi
Surabaya, 29 Februari 2012

Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan




DR. H. Nur Hamim, M.Ag
NIP. 196203121991031002

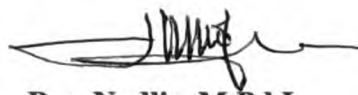
Ketua


Drs. H. Munawir, M. Ag
NIP. 196508011992031005

Sekretaris


Zudan Rosyidi, S.S, M.A
NIP. 198103232009121004

Penguji I


Drs. Nadlir, M.Pd.I
NIP. 19680722199603100

Penguji II


Irfan Tamwifi, M.Ag
NIP. 19700102200501100

maksimal, kita ketahui standar prestasi belajar seperti yang dijelaskan sebelumnya adalah mencapai 85%. Pada siklus II nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 80 atau dapat dikategorikan baik, begitu juga dengan prosentase prestasi belajar mencapai 96,96% dan angka tersebut termasuk kategori sangat baik.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN MOTTO	iii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	iv
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tindakan yang Dipilih	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Ruang Lingkup Penelitian	10
F. Manfaat Penelitian	10
G. Definisi Operasional	11
H. Sistematika Pembahasan	13

BAB II KAJIAN TEORI

A. Vocabulary	15
1. Tujuan	
n Mempelajari Bahasa Inggris.....	15

2.	Penge
rtian Vocabulary.....	16
3.	Maca
m Vocabulary.....	18
4.	Tingk
at Vocabulary.....	19
5.	Sifat
Vocabulaty.....	20
6.	Pentin
gnya Penguasaan Vocabulary	21
 B. Media Jumbled Letters.....	 23
1.	Penge
rtian jumbled Letters	23
2.	Manf
aat Media Jumbled Letters Untuk Menambah Vocabulary.....	25

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	28
B. Setting dan Subjek Penelitian	30
C. Variabel yang Diselidiki	32
D. Rencana Tindakan	32
E. Data dan Cara Pengumpulannya	42
F. Analisis Data	46
G. Indikator Kinerja	48
H. Tim Peneliti dan Tugasnya	49

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	51
B. Data Hasil Penelitian	60

C. Pembahasan 67

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	70
B. Saran	71

DAFTAR PUSTAKA

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

masukannya kepada guru maupun siswa tentang proses pembelajaran yang dialami oleh seseorang, situasi dan kondisi yang membuat proses pembelajaran tersebut berlangsung secara efektif serta aspek-aspek yang mempengaruhi proses tersebut.²

Salah satu bahasa asing yang menjadi pusat kajian adalah Bahasa Inggris. Penelitian pembelajaran Bahasa Inggris sangat penting bagi siswa Indonesia karena Bahasa Inggris adalah bahasa Internasional dan bahasa yang paling banyak digunakan di dunia. Terlebih lagi di era globalisasi telah menempatkan bahasa Inggris menjadi bahasa yang seharusnya dikuasai. Ada empat aspek bahasa yang menjadi perhatian peneliti yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Selain empat kemampuan itu, pembelajaran Bahasa Inggris adalah *vocabulary* (kosakata), *structure* (tata bahasa) dan *pronunciation* (pengucapan).³

Dalam penelitian ini, peneliti akan memfokuskan pada aspek penguasaan *vocabulary*. Kosakata (*vocabulary*) didefinisikan sebagai himpunan semua kata-kata yang dimengerti oleh orang tersebut atau semua kata-kata yang kemungkinan akan digunakan oleh orang tersebut untuk menyusun kalimat baru. Kosakata merupakan salah satu komponen yang penting dalam belajar bahasa. Kosakata merupakan unsur bahan yang paling

² Bambang Setiyadi, *Metode Penelitian Untuk Pengajaran Bahasa Asing* (Jogjakarta :Graha Ilmu, 2006),1.

³ Andrian Deff, *Teach English* (British :Cambridge University Press 1968),11.

penting dan perlu dipelajari dipahami dan mengerti agar dapat digunakan dengan baik dan benar.

Penambahan kosa kata seseorang secara umum dianggap merupakan bagian penting, baik dari proses pembelajaran suatu bahasa ataupun pengembangan kemampuan seseorang dalam suatu bahasa yang sudah dikuasai. Murid sekolah sering diajarkan kata-kata baru sebagai bagian dari mata pelajaran tertentu dan banyak pula orang dewasa yang menganggap pembentukan kosa kata sebagai suatu kegiatan yang menarik dan edukatif.⁴

Untuk mempelajari kosa kata dapat diperoleh dengan melakukan aktivitas tertentu, seperti membaca buku-buku bacaan serta memperhatikan, mendengarkan informasi dari radio, televisi dan pidato atau ceramah dalam Bahasa Inggris dan lain-lain. Dengan aktivitas tersebut akan diperoleh istilah yang dapat menambah pengetahuan, keterampilan dan kemampuan untuk memahami, mengerti dan menerapkan penguasaan kosa kata tersebut dalam praktik kehidupan sehari-hari, baik dalam kegiatan berbicara maupun menulis.

Kosa kata yang dimiliki anak akan terus meningkat dan berkembang seiring dengan semakin banyaknya pengalaman yang didapat maupun karena diajarkan langsung kepada anak. Peningkatan jumlah kosakata pada anak tidak hanya mempelajari kata-kata baru, melainkan juga karena mempelajari

⁴ Ratih Astipuri, *Efektifitas Brain Gym Dalam Meningkatkan Vocabulary Pada Anak* (September 19, 2011). <http://etd.eprints.ums.ac.id/9306/1/F100060070.pdf>

arti baru dari kata-kata lama dan selanjutnya akan memperbanyak jumlah kata yang dikuasainya.

Becker (1997) menekankan tentang pentingnya pengembangan kosa kata yaitu menghubungkan berapa jumlah kosa kata yang dikuasai oleh para siswa dengan materi akademik pembelajaran bahasa. Dia menyatakan bahwa kurangnya pemahaman kosa kata adalah penyebab utama dari kegagalan akademik yang dialami siswa.⁵

Sebuah riset menyatakan bahwa pemahaman suatu teks juga bergantung pada ukuran kosa kata yang dimiliki oleh seseorang. Menurut Graves (1986) kosa kata ideal yang harus dimiliki oleh pembelajar pemula adalah antara 2500 sampai 5.000 kata untuk menunjang pembelajaran bahasa. Namun hal ini kurang dimiliki oleh para pembelajar bahasa Inggris di negara kita, apalagi bahasa Inggris adalah sebagai bahasa asing sehingga penggunaan bahasa tersebut hanya pada beberapa hal dan tempat.⁶

Siswa kelas IIIB di Mi Islamiyah Geluran Taman Sidoarjo adalah kelompok pembelajar usia dini. Kelompok pembelajar usia dini adalah kelompok anak yang sedang belajar di SD/MI yang dikategorikan berusia 6 sampai 12 tahun.

⁵ Alamsetia, *Upaya peningkatan Vocabulary Siswa dengan Media Word Wall* (November 1, 2011). <http://alamsetiadi08.wordpress.com/upaya-peningkatan-vocabulary-siswa-dengan-media-wordwall/>

⁶ Alamsetia, *Upaya peningkatan* (November 1, 2011).

mempengaruhi perkembangan anak untuk mengaktualisasikan seluruh potensi yang dimiliki agar berfungsi secara optimal terhadap beberapa factor yang harus diperhatikan agar mencapai hasil yang diharapkan.⁹

Jumbled Letters (huruf acak) adalah sebuah media yang berupa permainan menyusun sebuah kosa kata (*vocabulary*) yang berasal dari beraneka huruf yang telah di acak sebelumnya. Tugas siswa adalah menyusun kosa kata sebanyak banyaknya yang berasal dari beraneka huruf yang jumlah setiap ragam huruf tersebut telah ditentukan oleh guru.

Jumbled Letters (huruf acak) merupakan media pembelajaran yang menarik dan dapat di ubah menurut kebutuhan serta kreatifitas guru. *Jumbled Letters* (huruf acak) melatih siswa aktif dan kreatif dengan menyusun huruf sehingga menjadi sebuah *vocabulary* (kosa kata) sehingga *vocabulary* (kosa kata) siswa dapat bertambah.

Penelitian yang dilakukan oleh Dwi marta fauziah yang berjudul Pengaruh Permainan Huruf Pada Link Komputer Untuk Meningkatkan Kosa Kata Bahasa Inggris Siswa Kelas Lima SDN Sukorejo Buduran Sidoarjo, menyimpulkan bahwa penggunaan multimedia mempunyai dampak positif terhadap ketuntasan kemampuan kosa kata siswa.¹⁰ Penelitian tersebut

⁹ Atik Sustiwi, *Quantum Playing* (Yogyakarta :Elmatara Publishing, 2008), 184.

¹⁰ Dwi marta fauziah, "Pengaruh Permainan huruf Pada Linker Komputer Untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas Lima SDN Sukorejo Buduran Sidoarjo" (Sidoarjo:Perpustakaan STKIP PGRI, 2010), t.d., 39.

vocabulary (kosa kata) bahasa Inggris dibutuhkan suatu media yang efektif, menarik dan menyenangkan untuk siswa. Untuk mengatasinya yaitu dengan menggunakan media pembelajaran *jumbled letters* (huruf acak). Diharapkan dengan media *jumbled letters* (huruf acak) ini siswa bisa lebih terampil dalam memperbanyak *vocabulary* (kosa kata) sehingga permasalahan rendahnya hasil belajar siswa dapat diatasi.

Ditinjau dari uraian diatas, penulis ingin meneliti bagaimana pelaksanaan pembelajaran bahasa Inggris menggunakan media *jumbled letters* (huruf acak) dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas IIIB MI Islamiyah Geluran Taman Sidoarjo pada pembelajaran *vocabulary* (kosa kata). Maka dari itu, penulis tertarik dan merasa perlu untuk mengangkat masalah tersebut dalam sebuah skripsi dengan judul: “ **Peningkatan Kemampuan *Vocabulary* Bahasa Inggris Menggunakan Media *Jumbled Letters* Siswa Kelas IIIB MI Islamiyah Geluran Taman Sidoarjo** ”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan pembelajaran dengan menggunakan media *Jumbled letters* (huruf acak) dalam meningkatkan kemampuan *vocabulary* (kosa kata) siswa kelas IIIB MI Islamiyah Geluran Taman Sidoarjo?

2. Bagaimana tingkat kemampuan *vocabulary* (kosa kata) siswa kelas IIIB MI Islamiyah Geluran Taman Sidoarjo setelah menggunakan media *jumbled letters* (huruf acak)?

C. Tindakan Yang Dipilih

Tindakan yang dipilih untuk pemecahan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran keterampilan *vocabulary* (kosa kata) diatas yaitu dengan media pembelajaran *jumbled letters* (huruf acak). Dengan media ini diharapkan kemampuan siswa dalam pembelajaran *vocabulary* (kosa kata) Bahasa Inggris meningkat.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui penerapan pembelajaran dengan menggunakan media *jumbled letters* (huruf acak) dalam meningkatkan kemampuan *vocabulary* (kosa kata) siswa kelas IIIB MI Islamiyah Geluran Taman Sidoarjo.
2. Mendiskripsikan tingkat kemampuan *vocabulary* (kosa kata) siswa kelas IIIB MI Islamiyah Geluran Taman Sidoarjo setelah melalui pembelajaran dengan menggunakan media *jumbled letters* (huruf acak).

E. Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini bisa tuntas dan terfokus, sehingga hasil penelitiannya akurat, permasalahan tersebut di atas akan dibatasi pada hal-hal tersebut di bawah ini.

1. Subjek penelitian adalah pada siswa kelas IIIB MI Islamiyah Geluran Taman Sidoarjo semester ganjil tahun ajaran 2011-2012, sebanyak 2 kali pertemuan, tiap pertemuan 2 jam pelajaran (dua RPP).
2. Implementasi (pelaksanaan) dalam penelitian ini menggunakan media *jumbled letters* (huruf acak) yaitu kemampuan dalam memperbanyak *vocabulary* (kosa kata) dimaksudkan sebagai kemampuan siswa dalam menemukan, menggali, menyusun dan presentasi ide baru yang orisinal melalui *game* (permainan) menyusun huruf. Dimulai dengan menyusun huruf yang acak, merangkainya sehingga menjadi kumpulan *vocabulary* (kosa kata) sesuai dengan pemaknaan siswa.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru
 - a. Guru dapat mengetahui media pembelajaran yang dapat meningkatkan sistem pembelajaran di kelas.
 - b. Guru mengetahui kelemahan dan kelebihan sistem pengajarannya sehingga

dapat dijadikan bahan perbaikan.

- c. Kendala-kendala yang dihadapi saat penelitian sangat membantu untuk meningkatkan pembelajaran selanjutnya.

2. Bagi Siswa

- a. Dalam proses belajar mengajar, keaktifan siswa meningkat.
- b. Siswa lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran bahasa Inggris khususnya *vocabulary* (kosa kata).
- c. Prestasi belajar siswa dapat mengalami peningkatan.

3. Bagi Sekolah

- a. Memberikan sumbangan yang bermanfaat dalam rangka perbaikan pembelajaran serta profesionalisme guru yang bersangkutan.
- b. Meningkatkan kredibilitas dan kualitas sekolah.

4. Bagi Masyarakat

Tingkat kepercayaan masyarakat terhadap kualitas satuan pendidikan yang melakukan penelitian tindakan kelas meningkat.

G. Definisi Operasional

Judul penelitian tindakan kelas yang penulis angkat berjudul “Peningkatan Kemampuan *Vocabulary* Bahasa Inggris Melalui Media *Jumbled Letters* Siswa Kelas IIIB MI Islamiyah Geluran Taman Sidoarjo”.

Agar tidak terjadi salah arti dalam penulisan, perlu penulis jelaskan beberapa istilah berikut :

Peningkatan : Istilah peningkatan berasal dari kata dasar tingkat yang berarti lapis dari sesuatu yang bersusun dan peningkatan berarti kemajuan.¹²

Kemampuan : Kemampuan berasal dari kata “mampu” yang berarti kuasa (bisa, sanggup, melakukan sesuatu, dapat, berada, kaya, mempunyai harta berlebihan). Kemampuan adalah suatu kesanggupan dalam melakukan sesuatu. Seseorang dikatakan mampu apabila ia bisa melakukan sesuatu yang harus ia lakukan.¹³

Vocabulary : (*Total number of words in a language*).Sejumlah kata dalam sebuah bahasa.¹⁴

Media : Alat bantu peraga dalam pembelajaran .Perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan¹⁵

¹²Antok, *Peningkatan Mutu Pendidikan* (September 21, 2011).
<http://catatanpakguru.wordpress.com/>

¹³ Ian, Pengertian kemampuan (September 21,2011).
<http://ian43.wordpress.com/2010/12/23/pengertian-kemampuan/>

¹⁴ Martin H Manser, *Oxford Learner's Pocket Dictionary* (Inggris: Oxford University Press, 1991),461.

¹⁵ Arif S. Sadiman,*Media Pendidikan*(Jakarta:Rajawali 1986),6.

Jumbled Letters :Sebuah permainan menyusun sebuah *vocabulary* (kosa kata) yang berasal dari beraneka huruf yang telah di acak sebelumnya.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam proposal ini penulis susun secara sistematis dari bab ke bab yang terdiri dari tiga bab dan antara bab satu dengan bab yang lainnya merupakan integritas atau kesatuan yang tak terpisahkan serta memberikan atau menggambarkan secara lengkap dan jelas tentang penelitian dan hasil-hasilnya.

Adapun sistematika pembahasan selengkapny adalah sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan, meliputi: (A) Latar Belakang (B) Rumusan Masalah (C) Tindakan yang dipilih (D) Tujuan Penelitian (E) Lingkup Penelitian (F) Manfaat Penelitian (G) Definisi Operasional (H) Sistematika Pembahasan.

BAB II : Kajian teori, meliputi: (A) Kemampuan *Vocabulary* (kosa kata): (1) Tujuan Mempelajari Bahasa Inggris (2) Pengertian *Vocabulary* (kosa kata). (3) Macam *Vocabulary* (kosa kata). (4) Tingkat *Vocabulary* (kosa kata). (5) Sifat *Vocabulary* (kosa kata). (6) Pentingnya Penguasaan *Vocabulary* (kosa kata). (B) Media *Jumbled Letters* (huruf acak). (1) Pengertian Media

Jumbled letters (huruf acak). (2)) Manfaat media *Jumbled Letters* (huruf acak) untuk menambah *vocabulary* (kosa kata)

BAB III : Metode Penelitian, meliputi: (A) Jenis Penelitian (B) Setting Penelitian dan Subjek Penelitian (C) Variabel yang diselidiki (D) Rencana Tindakan (E) Data dan cara pengumpulannya (F) Analisis data (G) Indikator kinerja (H) Tim peneliti dan tugasnya.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. *Vocabulary* (Kosa Kata).

Dalam bab ini peneliti akan memberikan penjelasan tentang : tujuan mempelajari Bahasa Inggris, Pengertian *vocabulary* (kosa kata), Sifat *vocabulary* (kosa kata), Pentingnya penguasaan *vocabulary* (kosa kata), Pengertian media *jumbled letters* (huruf acak) dan Manfaat media *jumbled letters* (huruf acak) untuk menambah *vocabulary* (kosa kata).

1. Tujuan Mempelajari Bahasa Inggris.

Bahasa Inggris adalah alat untuk berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan. Departemen Pendidikan Nasional yang sedang mempersiapkan standar kompetensi dalam Kurikulum, menetapkan bahwa kemampuan yang harus dimiliki oleh siswa Indonesia adalah memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan, serta mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya dengan menggunakan bahasa Inggris.¹¹

Mata pelajaran Bahasa Inggris di SD/MI bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

¹¹ Lovely dyad, *Pemerolehan vocabulary* (November 27, 2011) <http://lovely-dyda.blogspot.com/2009/01/pemerolehan-kosakata.html>

- a. Mengembangkan kompetensi berkomunikasi dalam bentuk lisan secara terbatas untuk mengiringi tindakan (*language accompanying action*) dalam konteks sekolah.
- b. Memiliki kesadaran tentang hakikat dan pentingnya bahasa Inggris untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam masyarakat global.¹²

2. Pengertian *Vocabulary* (kosa kata)

Vocabulary (kosa kata) adalah sejumlah kata dalam bahasa dan kata-kata tersebut digunakan sebagai mesin dari bahasa untuk mengekspresikan suatu pikiran. *Vocabulary* (kosa kata) adalah dasar bahasa tidak ada bahasa tanpa *vocabulary* (kosa kata). Sebelum menguasai empat kemampuan yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis murid harus mempelajari komponen bahasa Inggris seperti pada *vocabulary* (kosakata), *structure* (tata bahasa) dan *pronunciation* (pengucapan).

Vocabulary (kosa kata) adalah salah satu komponen bahasa Inggris yang memiliki peran penting dalam memahami bacaan dan mengungkapkan semua ide dalam bentuk tulisan atau pengucapan. Siswa dapat memperoleh *vocabulary* (kosa kata) dari kamus, glosarium di bagian belakang buku bahasa Inggris dan lain-lain. *Vocabulary* (kosa kata) akan selalu ada di dalam pikiran

¹² Tunas Pendidikan, *Standar Kompetensi Bahasa Inggris SD/MI* (Oktober 1,2011).
<http://tunaspendidikan.blogspot.com/2009/07/standar-kompetensi-bhs-inggris-sdmi.html>

siswa jika siswa selalu menggunakannya dan akan hilang jika siswa tidak menggunakannya.

Vocabulary (kosa kata) adalah perbendaharaan kata yang berarti semua kata yang digunakan dalam bahasa Inggris, *vocabulary* (kosa kata) harus dikuasai agar mudah dalam menggunakan bahasa Inggris, baik pembuatan kalimat maupun percakapan.

Kosakata (*vocabulary*) seseorang didefinisikan sebagai himpunan semua kata-kata yang dimengerti oleh orang tersebut atau semua kata-kata yang kemungkinan akan digunakan oleh orang tersebut untuk menyusun kalimat baru. Penambahan kosakata seseorang secara umum dianggap merupakan bagian penting, baik dari proses pembelajaran suatu bahasa ataupun pengembangan kemampuan seseorang dalam suatu bahasa yang sudah dikuasai. Murid sekolah sering diajarkan kata-kata baru sebagai bagian dari mata pelajaran tertentu dan banyak pula orang dewasa yang menganggap pembentukan kosa kata sebagai suatu kegiatan yang menarik dan edukatif.¹³

Kosa kata merupakan salah satu komponen yang penting dalam belajar bahasa. Kosa kata merupakan unsur bahan yang paling penting dan perlu dipelajari dipahami dan mengerti agar dapat digunakan dengan baik dan benar. Untuk mempelajari kosa kata dapat dengan melakukan aktivitas tertentu, seperti aktif membaca buku-buku bacaan serta memperhatikan,

¹³ Ratih Astipuri, *Efektifitas Brain Gym Dalam Meningkatkan Vocabulary Pada Anak* (September 19, 2011). <http://etd.eprints.ums.ac.id/9306/1/F100060070.pdf>

mendengarkan informasi dari radio, televisi dan pidato atau ceramah orang lain dan lain-lain. Dengan aktivitas tersebut akan diperoleh istilah yang dapat menambah pengetahuan, keterampilan dan kemampuan untuk memahami, mengerti dan menerapkan penguasaan kosa kata tersebut dalam praktik kehidupan sehari-hari, baik dalam kegiatan berbicara maupun menulis.

Kosa kata yang dimiliki anak akan terus meningkat dan berkembang seiring dengan semakin banyaknya pengalaman yang didapat maupun karena diajarkan langsung kepada anak. Peningkatan jumlah kosa kata pada anak tidak hanya mempelajari kata-kata baru, melainkan juga karena mempelajari arti baru dari kata-kata lama dan selanjutnya akan memperbanyak jumlah kata yang dikuasainya.

3. Macam *Vocabulary* (kosa kata).

Vocabulary (kosa kata) ada beberapa macam antara lain

a. *Vocabulary* produktif (kosa kata yang sering digunakan)

Dikatakan produktif karena *vocabulary* (kosa kata) ini selalu dipakai dalam bahasa Inggris. Ciri-ciri *vocabulary* produktif adalah *vocabulary* (kosa kata) yang sering didengar atau tidak asing terdengarnya. *Vocabulary* produktif juga biasanya mudah untuk dimengerti arti dan maknanya.¹⁴ Contoh : *car* (mobil).

¹⁴ Belajar Bahasa Inggris, *Vocabulary Dalam Bahasa Inggris* (Oktober 1,2011).
<http://bblinggris.blogspot.com/2011/04/vocabulary-dalam-bahasa-inggris.html>

b. *Vocabulary* tidak produktif (*vocabulary* yang ada, tetapi jarang digunakan)

Vocabulary tidak produktif adalah jenis *vocabulary* (kosa kata) yang jarang dipakai dalam pembuatan kalimat atau percakapan dalam bahasa Inggris. *Vocabulary* (kosa kata) ini kadang sukar untuk dimengerti karena *vocabulary* (kosa kata) ini jarang dipakai dalam kehidupan sehari-hari.¹⁵ Contoh : *Ambulance* (Ambulan).

4. Tingkat *Vocabulary* (kosa kata)

Ada tiga tingkat kosakata yaitu dasar, menengah, dan lanjutan.¹⁶

a. Kosakata dasar

Adalah kata-kata yang mudah untuk dipelajari. Biasanya terdiri dari kata-kata sederhana seperti orang, binatang atau hal-hal di dalam kelas. Dalam tingkatan ini akal yang terlibat. Hal ini penting untuk mendapatkan kesuksesan dalam belajar bahasa bila siswa memiliki kekuatan menghafal kosakata yang diajarkan.

b. *Intermediate* (menengah).

Adalah kosakata kosa kata kesulitan normal. Hal yang terbaik untuk mengajarkan kosa kata menengah di daerah

¹⁵ Belajar Bahasa Inggris,(Oktober 1,2011). <http://bbinggris.blogspot.com/2011/04/vocabulary-dalam-bahasa-inggris.html>

¹⁶ Stainback, *Educating children with severe maladaptive behaviors* . (New York: Stratton, 1980) 89.

kontekstual seperti makanan, pakaian, pekerjaan, tubuh manusia, pendidikan dan pemerintahan. Kamus dalam kasus ini sangat berguna untuk mendapatkan arti atau penjelasan.

c. Kosa Kata lanjutan.

Dalam tingkat siswa akan belajar kosa kata baru yang lebih sulit dari sebelumnya. Kamus bahasa Inggris menjadi sangat penting dalam kasus ini.

5. Sifat *Vocabulary* (kosa kata).

Dalam pembelajaran bahasa, khususnya bahasa Inggris sebagai bahasa kedua, para siswa perlu menguasai kosa kata. Kosakata yang lebih dikuasai oleh siswa akan membuat kinerja mereka lebih baik dalam semua aspek belajar bahasa. Kosakata merupakan komponen penting dari bahasa.

Kosa kata adalah komponen bahasa yang paling berkuasa. Dalam menggunakan bahasa, siswa yang kaya kosa kata akan berhasil dalam kemampuan keterampilan ekspresi: berbicara dan menulis, dan keterampilan reseptif: mendengarkan dan membaca. Tetapi mereka yang miskin dalam kosa kata akan mendapatkan masalah dalam keterampilan tersebut.¹⁷

¹⁷ Deighton, *Vocabulary development in the classroom*, (New York: 1970) 461.

Kosa kata adalah kumpulan kata-kata atau frase dan daftar kata-kata dalam buku teks bahasa, biasanya abjad diatur dan dijelaskan atau didefinisikan. Kosa kata adalah jumlah kata yang bila digabungkan akan membentuk bahasa. Kosakata berisi kata-kata untuk mengekspresikan pikiran seseorang, pendapat dan ide. Orang tidak akan dapat berkomunikasi tanpa bahasa dan bahasa tidak akan pernah ada tanpa kosakata.¹⁸ Karena kita belajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing, kita harus menguasai dan memahami banyak keterampilan. Ini benar-benar menunjukkan bahwa kosakata memegang peranan penting dalam bahasa Inggris.¹⁹

6. Pentingnya Penguasaan Vocabulary

Kosakata sangat penting dalam berkomunikasi. Terutama Orang-orang berkomunikasi dengan menggunakan kata-kata. Mereka datang ke dalam kontak dengan kata-kata. Jika seseorang ingin untuk dapat berkomunikasi dalam bahasa tertentu, ia harus tahu tentang kosa kata bahasa. Kita akan menemukan kosakata ketika kita sedang mempelajari membaca, pengucapan, dan struktur dan membuat dialog. Selalu ada item kosa kata yang harus dipelajari di semua buku pembelajaran bahasa Inggris di kelas selain membaca, struktur, dialog dan pengucapan. Dari pernyataan

¹⁸ Horby, *Oxford advanced learner's dictionary or current English*. (New York: Oxford university press, 1995) 1331

¹⁹ Ronald, *Vocabularies and Language Teaching*. (New York: Cambrige, 1988) 42.

di atas jelas bahwa jika siswa tidak memiliki kosa kata yang cukup, mereka tidak akan memahami teks bahasa Inggris dengan baik.²⁰

Kosa kata akan bermanfaat bagi semua keterampilan bahasa. Seorang siswa yang kurang kosa kata akan menemukan kesulitan dalam proses pembelajaran bahasa dan memiliki sedikit keberhasilan untuk mengembangkan bahasa mereka yang lain. Dengan memiliki kosa kata yang cukup dari bahasa asing, itu membuat mereka lebih mudah untuk mempelajari semua kemampuan bahasa seperti berbicara, membaca, menulis, dan mendengarkan.²¹

Dalam pengajaran bahasa asing, sejak lama kosa kata menjadi daerah yang tidak terabaikan.²² Ini berarti dalam pembelajaran bahasa asing, kosa kata adalah hal yang paling penting untuk menguasai dan tidak dapat diabaikan. Dan ketika seseorang memiliki banyak kosa kata, ia tidak akan menemukan kesulitan dalam belajar bahasa.

Dari definisi di atas, jelaslah bahwa kosa kata merupakan faktor yang paling penting dalam belajar mengajar bahasa Inggris sebagai bahasa asing bahkan dalam semua bahasa. Dengan demikian, guru harus memiliki metode

²⁰ Richar and Rodger, *Approaches and methods in language teaching*. (Australia: Cambridge university press, 1987) 7.

²¹ Burton, *Mastering English language*. (New York: 1982) 98.

²² Linda, *Teaching and learning Vocabulary*. (New York: 1990) 1.

yang baik untuk membuat siswa tertarik untuk belajar kosa kata bahasa Inggris dengan mudah.

B. Media *Jumbled Letters* (huruf acak).

Guru sebagai mediator dalam menyampaikan materi harus kreatif membuat suasana belajar menjadi menyenangkan. Agar siswa tidak merasa jenuh berada di dalam kelas maka peran media pembelajaran seperti *jumbled letters* (huruf acak) akan sangat bermanfaat untuk menambah *vocabulary* (kosa kata) siswa dalam pelajaran Bahasa Inggris.

1. Pengertian Jumled Letters

Jumbled Letters (huruf acak) adalah sebuah media atau alat pembelajaran yang dilakukan dengan menyusun sebuah kosa kata (*vocabulary*) yang berasal dari beraneka huruf yang telah di acak sebelumnya. Tugas siswa adalah menyusun kosa kata sebanyak banyaknya yang berasal dari beraneka huruf yang jumlah setiap ragam huruf tersebut telah ditentukan oleh guru.

Jumbled letters (huruf acak) dapat juga disebut dengan *wordsearch* (mencari kata)²³ dengan kegiatan persiapan dan pelaksanaan seperti berikut :

a. Persiapan

Dalam persiapan, peneliti menyiapkan dua media yang sama dengan cara pelaksanaan (penggunaan media) yang berbeda untuk setiap siklus. Alat dan bahan yang digunakan peneliti dalam media ini adalah gunting, lem, kertas berwarna, kertas karton dan spidol.

b. Pembuatan

Media yang pertama, pada siklus pertama, peneliti membuat kartu yang terdiri dari beberapa huruf yang telah disesuaikan dengan pembahasan bidang studi Bahasa Inggris saat itu yaitu tentang *transportation* (transportasi). Dan menaruh kartu-kartu tersebut pada amplop yang banyaknya disesuaikan dengan kelompok yang akan dibentuk.

Media yang kedua pada siklus kedua, peneliti menulis huruf acak pada kertas. Dan banyaknya kertas yang bertuliskan huruf acak juga disesuaikan dengan banyaknya kelompok yang akan dibentuk.

c. Pelaksanaan

Dengan melaksanakan secara berkelompok, siswa menyusun *vocabulary* (kosa kata) pada media *jumbled letters* (huruf acak) yang telah mereka terima. Siswa menyusun tiap huruf sehingga

²³ Anastasia, *Young Learners* (Madrid :IATFL,1998),63.

menghasilkan *vocabulary* (kosa kata) yang berhubungan dengan pembahasan bidang studi pada saat itu yaitu *transportation* (transportasi).

2. Manfaat Media *Jumbled Letters* (huruf acak) Untuk Menambah *Vocabulary* (kosa kata).

Media *Jumbled letters* (huruf acak) adalah salah satu media pembelajaran yang dilakukan dengan cara bermain. Media *jumbled letters* (huruf acak) merupakan media permainan menyusun huruf yang acak menjadi kosa kata. Sebagai media pendidikan, permainan memiliki beberapa kelebihan sebagai berikut :

- a. Permainan adalah sesuatu yang sangat menyenangkan untuk dilakukan, sesuatu yang menghibur. Permainan menjadi menarik sebab didalamnya ada unsur kompetisi.
- b. Permainan memungkinkan adanya partisipasi aktif dari siswa untuk belajar. Seperti yang kita ketahui, belajar yang baik adalah belajar yang aktif. Permainan mempunyai kemampuan untuk melibatkan siswa dalam proses belajar secara aktif. Dalam kegiatan belajar yang menggunakan permainan, peran guru atau tutor tidak kelihatan sedangkan interaksi antar siswa atau warga belajar menjadi lebih menonjol. Di sini setiap siswa atau warga belajar menjadi sumber belajar bagi sesamanya. Seringkali

masalah-masalah yang mereka hadapi mereka pecahkan sendiri terlebih dahulu. Bila tidak dapat baru menanyakannya kepada guru. Karena interaksi seperti ini mereka jadi tahu kekuatan masing-masing dan dapat memanfaatkannya.

- c. Permainan dapat memberikan umpan balik langsung. Umpan balik akan memungkinkan proses belajar tadi lebih efektif. Umpan balik tersebut akan memberitahukan apakah yang kita lakukan itu benar, salah, menguntungkan ataukah merugikan. Bila memberikan hasil positif tindakan tersebut bisa dilakukan namun bila hasilnya negative tentu dapat dihindari. Siswa tidak hanya belajar dari pengalamannya sendiri tetapi juga dari pengalaman orang lain.
- d. Permainan bersifat *luwes*. Permainan dapat dipakai untuk berbagai tujuan pendidikan dengan mengubah sedikit-sedikit alat, aturan maupun persoalannya.
- e. Permainan dapat mudah dibuat dan diperbanyak. Untuk membuat permainan yang baik tidak memerlukan bahan yang mahal. Mahalnya bahan atau alat bukan ukuran baik jeleknya suatu permainan.

Sebagaimana halnya media-media yang lain, permainan mempunyai kelemahan antara lain :

- 1) Permainan terlalu menyederhanakan konteks sosialnya sehingga siswa memperoleh kesan yang salah.

- 2) Kebanyakan permainan hanya melibatkan beberapa siswa saja. Padahal keterlibatan seluruh siswa sangat penting agar proses belajar lebih efektif dan efisien.²⁴

Dengan menyusun *vocabulary* (kosa kata) yang dilakukan oleh siswa dengan pilihan *alphabet* (huruf) yang telah di acak sebelumnya tidak hanya akan menambah kosa kata siswa, akan tetapi merupakan pengalaman yang akan selalu diingat karena kepuasan saat menemukan kosa kata tersebut dan juga dapat melatih *spelling* (mengeja) siswa. Karena tulisan dan pengucapan dalam bahasa Inggris berbeda.

²⁴ Arif S. Sadiman, *Media Pendidikan*.....,15.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

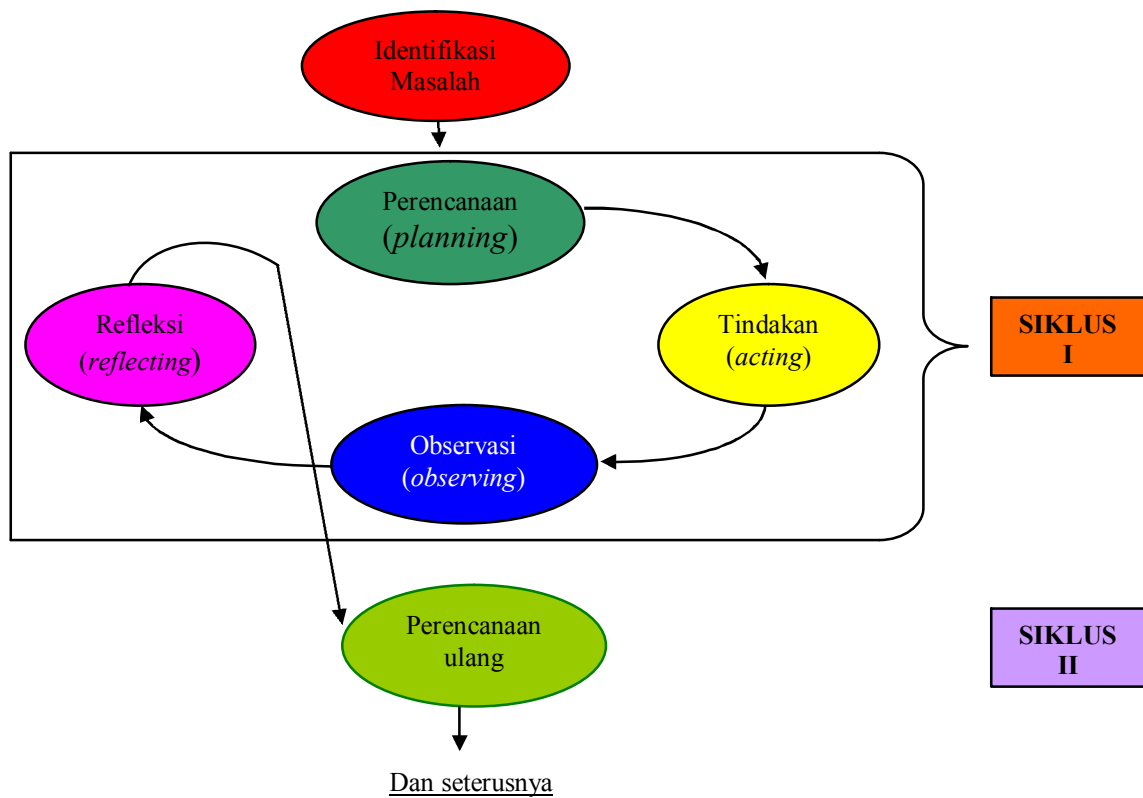
Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Adapun jenis tindakan yang diteliti adalah sebagai berikut :

1. Penerapan media *Jumbled Letters* (huruf acak) terhadap materi *Vocabulary* (kosa kata).
2. Keaktifan siswa selama mengikuti proses pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan dari Kemmis dan Taggart, yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi *planning* (rencana), *action* (tindakan), *observation* (pengamatan), dan *reflection* (refleksi).²⁴ Langkah pada siklus berikutnya adalah perencanaan yang sudah direvisi, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Sebelum masuk pada siklus I dilakukan tindakan pendahuluan yang berupa identifikasi permasalahan.

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 16.

Siklus spiral dari tahap-tahap penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 3.1 Prosedur PTK model Kemmis dan Mc. Taggart

Penelitian direncanakan dengan mengimplementasikan penelitian tindakan kelas yang meliputi komponen-komponen :

1. Perencanaan

Menyusun rancangan tindakan (*planning*), dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, dimana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan akan dilakukan. Penelitian tindakan yang ideal sebetulnya dilakukan secara berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengamati proses yang dijalankan.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan Tindakan (*acting*), tahap ini merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan, yaitu mengenakan tindakan di kelas.

3. Pengamatan

Yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan oleh pengamat. Dalam tahap ini, guru pelaksana mencatat sedikit demi sedikit apa yang terjadi agar memperoleh data yang akurat untuk perbaikan siklus berikutnya.

4. Refleksi

Merupakan kegiatan untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Dalam tahap ini guru berusaha untuk menemukan hal-hal yang sudah dirasakan memuaskan hati karena sudah sesuai dengan rancangan dan secara cermat mengenali hal-hal yang masih perlu diperbaiki.²⁵

B. Setting Penelitian dan Subyek Penelitian

1. Setting Penelitian

²⁵Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*,..... 17.

Setting dalam penelitian ini meliputi : tempat penelitian, waktu penelitian, dan siklus PTK sebagai berikut :

a. Tempat Penelitian

Penelitian atau lokasi PTK ini dilakukan di MI Islamiyah Geluran Taman Sidoarjo untuk mata pelajaran Bahasa Inggris kelas IIIB.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada hari jum'at tanggal 09 Desember 2011 dan hari Sabtu tanggal 10 Desember 2011. Peneliti mengevaluasi serta melengkapi data hingga tanggal 14 Desember 2011.

c. Siklus PTK

PTK ini dilaksanakan melalui dua siklus untuk melihat peningkatan kemampuan belajar *vocabulary* (kosa kata) dengan menggunakan media *jumbled Letters* (huruf acak) siswa kelas IIIB di MI Islamiyah Geluran Taman Sidoarjo dalam mengikuti mata pelajaran Bahasa Inggris. Setiap siklus dilaksanakan mengikuti prosedur perencanaan (*planning*), tindakan (*action*), pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*).

2. Subyek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IIIB di MI Islamiyah Geluran Taman Sidoarjo tahun ajaran 2011/ 2012 dengan jumlah siswa sebanyak 33 siswa, terdiri dari 19 laki – laki dan 14 perempuan.

Pemilihan kelas ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa hasil belajar siswanya masih perlu ditingkatkan. Selain itu pembelajaran dengan menggunakan media *Jumbled Letters* (huruf acak) belum pernah dilaksanakan di sekolah tersebut. Dan selain itu penulis telah melaksanakan PPL2 di Sekolah dan kelas tersebut sehingga peneliti memahami karakteristik siswanya.

C. Variabel Yang Diselidiki

Variabel yang menjadi sasaran dalam PTK ini adalah peningkatan kemampuan *vocabulary* (kosa kata) menggunakan media *Jumbled Letters* (huruf acak) terhadap mata pelajaran Bahasa Inggris siswa kelas IIIB di MI Islamiyah Geluran Taman Sidoarjo. Di samping variabel tersebut masih ada beberapa variabel yang lain yaitu :

1. Variable Input : Siswa kelas IIIB MI Islamiyah Geluran Taman Sidoarjo.
2. Variable Proses : Penerapan Pembelajaran media *jumbled letters* (huruf acak).
3. Variable Out put : Kemampuan belajar siswa tentang *vocabulary*.

D. Rencana Tindakan

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan tindakan berupa :

1. Rencana Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memberikan tindakan dengan menggunakan media *jumbled letters* (huruf acak), mata pelajaran Bahasa Inggris, pokok bahasan *vocabulary* (kosa kata) bab 2 tentang transportasi dengan harapan adanya peningkatan prestasi belajar siswa. Dalam perencanaan penelitian dilakukan kegiatan antara lain :

- a. Persiapan pelaksanaan PTK
- b. Persiapan partisipan
 - 1) Memberikan simulasi kepada guru tentang penyelenggaraan.
 - 2) Melakukan konsolidasi dengan guru tentang tata cara melakukan penelitian dan *job discription* (rencana tindakan).
 - a) Penyusunan instrumen dan skenario penelitian
 - b) Menyiapkan alat peraga yang digunakan dalam penelitian
- d. Menyusun rencana tindakan

Tindakan yang akan diberikan adalah berupa penggunaan media *jumbled letters* (huruf acak), dan bidang pengembangan yang diharapkan dapat meningkat adalah aspek Afektif, kognitif dan psikomotorik, diantara aspeknya meliputi mengolah perolehan belajar.

2. Pelaksanaan Penelitian

Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan kelas, maka penelitian ini menggunakan model penelitian dari Kemmis dan Taggart, yaitu berbentuk spiral dari siklus yang satu dengan siklus berikutnya.

Penelitian ini dilaksanakan melalui dua siklus, pada masing-masing siklus terdiri dari kegiatan sebagai berikut :

- a. Perencanaan
- b. Pelaksanaan Tindakan
- c. Pengamatan/Observasi
- d. Refleksi

1) Siklus I

- a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus I diawali dengan refleksi dan analisis bersama antara peneliti dan teman sejawat terhadap hasil belajar siswa, mengidentifikasi masalah, menganalisa masalah dan mencari alternatif pemecahan masalah. Dari hasil tersebut di atas peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1). Menyusun RPP siklus I yang difokuskan pada perencanaan langkah-langkah perbaikan atau skenario tindakan yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran. Dalam rencana perbaikan pembelajaran ini peneliti menggunakan media *jumbled letters* (huruf acak).
- 2). Menyiapkan bahan ajar, lembar kerja siswa (LK I) dan media *jumbled letters* (huruf acak) yang akan digunakan oleh siswa pada proses pembelajaran
- 3). Menyiapkan instrument pengumpulan data yaitu :

- a). Lembar pengamatan aktivitas siswa dan guru selama melaksanakan penugasan.
 - b). Lembar tes akhir pembelajaran
- 4). Merencanakan aspek-aspek yang diamati dan dinilai dari pelaksanaan perbaikan pembelajaran, yaitu persiapan, kejelasan materi, pengorganisasian, latihan dan bimbingan, penutup.
 - 5). Merencanakan kriteria keberhasilan perbaikan pembelajaran.
 Dalam penelitian ini keberhasilan pembelajaran ditetapkan apabila 85% siswa mencapai ketuntasan belajar dengan nilai minimal 75.
- b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan siklus I peneliti dibantu oleh guru (kolaborator) melaksanakan skenario pembelajaran seperti yang telah di rencanakan di dalam RPP yaitu sebagai berikut:

1. Salam
2. Do'a bersama.
3. Absensi.
4. Guru menggali pengetahuan awal siswa tentang materi yang akan berlangsung.
5. Guru memberi pertanyaan tentang pelajaran yang akan berlangsung.
6. Siswa menyanyikan lagu berjudul *take a trip* (berwisata) bersama.
7. Siswa menjelaskan bagaimana mereka bisa sampai di sekolah.(*how*

do you go to school ?)

8. Sebagian siswa menjawab pertanyaan *how do you go to school*.
 9. Siswa membentuk 4 kelompok
 10. Setiap kelompok siswa di beri waktu untuk membaca materi ajar bab transportation.
 11. Siswa menutup buku dan mengumpulkan di meja guru.
 12. Siswa mengerjakan LK1.
 13. Setiap kelompok siswa menyebutkan alat transportasi dengan menggunakan media *jumbled letters* (huruf acak).
 14. Siswa yang paling cepat dan benar adalah pemenang.
 15. Guru menyimpulkan tentang materi yang telah berlangsung.
 16. Siswa mendengarkan motivasi dari guru untuk rajin belajar.
 17. Do'a bersama.
 18. Salam penutup.
- c. Pengamatan/Observasi

Pada tahap ini peneliti bersama teman sejawat melakukan pengumpulan data proses dan hasil belajar, untuk selanjutnya diolah, dianalisis, dan diinterpretasi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah:

- 1). Tes evaluasi akhir pembelajaran

Instrumen ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebagai patokan untuk mengukur kemampuan siswa dan

ketuntasan belajar siswa dalam menguasai materi. Instrumen ini dibuat oleh peneliti kemudian dikonsultasikan kepada teman sejawat yang bersangkutan. Tes evaluasi digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran. Tes ini dilakukan di akhir pembelajaran.

2). Lembar pengamatan saat pembelajaran

Instrumen ini digunakan untuk mengukur kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Serta digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

d. Refleksi

Hasil yang didapatkan dalam proses observasi dikumpulkan serta dianalisis. Dari analisis tersebut, tim peneliti melakukan refleksi diri apakah kemampuan *vocabulary* (kosa kata) dengan menggunakan media *jumbled letters* (huruf acak) dapat meningkatkan prestasi belajar pada siswa kelas IIIB semester ganjil di MI Islamiyah Geluran Taman Sidoarjo. Dari hasil tersebut guru merancang tindakan untuk siklus yang ke dua.

Tabel 3.1. Kegiatan Siklus I

No.	Perencanaan	Pelaksanaan	Pengumpulan Data	Refleksi
1.	Merencanakan	Menjelaskan materi	Mengamati	Mencatat hasil

	bahanajar, LK1, media <i>jumbled letters</i> (huruf acak).	<i>vocabulary</i> (kosa kata) yang berhubungan dengan <i>transportation</i> (transportasi) dengan menggunakan Media <i>jumbled letters</i> (huruf acak).	guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media <i>jumbled letters</i> (huruf acak).	observasi
2.	Menyusun lembar observasi, RPP dan lembar evaluasi.	Menugaskan siswa secara kelompok untuk mrangkai <i>jumbled letters</i> (huruf acak) sehingga menjadi sebuah <i>vocabulary</i> (kosa kata).	Mengamati perilaku siswa saat mengerjakan soal latihan baik secara kelompok maupun individu	Mengevaluasi hasil observasi.
3.	Merencanakan kriteria keberhasilan perbaikan pembelajaran.	Salah satu perwakilan kelompok mempresentasikan hasil dari pekerjaannya.	Mengamati penguasaan masing-masing siswa terhadap materi	Menganalisis hasil pembelajaran

4.		Membagikan lembar evaluasi		Memperbaiki kekurangan-kekurangan untuk siklus berikutnya

2) Siklus II

a. Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus II diawali dengan refleksi dan analisis bersama antara peneliti dan teman sejawat terhadap prestasi belajar siswa, mengidentifikasi masalah, menganalisa masalah dan mencari alternatif pemecahan masalah.

Dari hasil tersebut di atas peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

- 1). Menyusun Rencana Perbaikan Pembelajaran (RPP) siklus II dengan memperhatikan kekurangan yang terjadi pada perbaikan siklus I.
- 2). Menyiapkan bahan ajar, lembar kerja siswa (LK II) yang akan digunakan oleh siswa pada proses pembelajaran
- 3). Menyiapkan instrument pengumpulan data yaitu :

- a). Lembar pengamatan aktivitas siswa selama melaksanakan penugasan.
 - b). Lembar tes akhir pembelajaran
- 4). Merencanakan aspek-aspek yang diamati dan dinilai dari pelaksanaan perbaikan pembelajaran, yaitu persiapan, kejelasan materi, pengorganisasian, latihan dan bimbingan, penutup.
- b. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan siklus II peneliti dibantu oleh guru (kolaborator) melaksanakan skenario pembelajaran seperti yang telah di rencanakan di dalam RPP yaitu Guru melaksanakan pembelajaran tentang materi *vocabulary* (kosa kata) dengan menggunakan media *jumbled letters* (huruf acak) berdasarkan rencana pembelajaran hasil refleksi pada siklus pertama.

c. Pengamatan/Obserasi

Pada tahap ini peneliti dan guru melakukan pengamatan terhadap aktifitas pembelajaran media *jumbled letters* (huruf acak) seperti pada siklus pertama

d. Refleksi

Tim peneliti melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus kedua seperti pada siklus pertama, serta menganalisis untuk membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *jumbled letters* (huruf acak) terhadap prestasi belajar siswa materi

vocabulary (kosa kata) mata pelajaran Bahasa Inggris di MI Islamiyah Geluran Taman Sidoarjo.

Tabel 3.2. Kegiatan Siklus II

No.	Perencanaan	Pelaksanaan	Pengumpulan Data	Refleksi
1.	Menyusun Rencana Perbaikan Pembelajaran dengan memadukan hasil refleksi I supaya siklus II lebih efektif	Menjelaskan materi <i>vocabulary</i> (kosa kata) yang berhubungan dengan <i>transportation</i> (transportasi) dengan menggunakan Media <i>jumbled letters</i> (huruf acak).	Mengamati guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media <i>jumbled letters</i> (huruf acak).	Mencatat hasil observasi
2.	Merencanakan bahan ajar, media <i>jumbled letters</i> (huruf acak) dan LK II.	Menugaskan siswa secara kelompok untuk mrangkai <i>jumbled letters</i> (huruf acak) sehingga menjadi sebuah	Mengamati perilaku siswa saat mengerjakan soal latihan baik secara kelompok	Mengevaluasi hasil observasi

		<i>vocabulary</i> (kosa kata).	maupun individu	
3.	Menyusun lembar penilaian pengamatan, lembar observasi guru dan siswa dan lembar evaluasi.	Salah satu perwakilan kelompok mempresentasikan hasil dari pekerjaannya.	Mengamati penguasaan masing-masing siswa terhadap materi	Menganalisis hasil pembelajaran
4.	Merencanakan kriteria keberhasilan perbaikan pembelajaran.	Membagikan lembar evaluasi		Memperbaiki kekurangan-kekurangan untuk siklus berikutnya

E. Data dan Cara Pengumpulannya

1. Sumber Data

Sumber data dalam PTK ini adalah :

- a. Siswa

Untuk mendapatkan data tentang pemahaman siswa selama proses kegiatan belajar mengajar

b. Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan implementasi media *jumbled letters* (huruf acak) dan prestasi belajar siswa dalam proses pembelajaran

c. Teman sejawat/ kolaborator

Teman sejawat/kolaborator dimaksudkan sebagai sumber data untuk melihat implementasi PTK secara komprehensif, baik dari sisi siswa maupun guru.²⁶

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan data pada penelitian ini diupayakan semaksimal mungkin agar bisa mendapatkan data yang benar-benar valid, maka peneliti melakukan pengumpulan data dengan cara sebagai berikut :

1) Observasi

Adalah proses pengamatan atau pengindraan langsung terhadap kondisi, situasi, proses, dan perilaku disaat proses pembelajaran berlangsung. Observasi dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang aktivitas siswa dalam Proses Belajar Mengajar (PBM) dan penerapan media *jumbled letters* (huruf acak) yang dilaksanakan guru dan peneliti.

Hal-hal yang diamati meliputi :

²⁶ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*,.....279.

- a) Aktivitas guru pada proses pembelajaran dengan menggunakan media *jumbled letters* (huruf acak).
 - b) Aktivitas siswa pada saat pembelajaran dengan menggunakan media *jumbled letters* (huruf acak). Terdapat dua lembar pengamatan yang digunakan yaitu, lembar pengamatan yang Afektif dan psikomotor. Lembar pengamatan ini diisi ketika prses KBM berlangsung.
- 2) Lembar pengamatan (Penilaian Afektif dan Psikomotor) dalam kelompok

Pengamatan terhadap aktivitas siswa dalam kelompok dilaksanakan untuk memberikan penilaian afektif pada siswa dalam kelompok pengamatan ini dilaksanakan pada saat siswa belajar dalam kelompok. Pada kegiatan pembelajaran terdapat dua hal yang diamati meliputi penilaian afektif dan psikomotor. Aspek yang diamati untuk diberikan penilaian afektif terhadap aktivitas siswa dalam kelompok kecil meliputi:

- a) Keaktifan dalam kelompok
- b) Antusias
- c) Kekompakan
- d) Disiplin
- e) Kreatifitas

Sedangkan penilaian psikomotor siswa adalah, kekompakan dalam mendiskusikan materi dalam masing-masing kelompok.

3) Tes hasil belajar

Pengambilan data dengan cara tes prestasi belajar yaitu menghendaki jawaban atas prestasi belajar siswa pada saat diterapkan media *jumbled letters* (huruf acak). Dalam menggunakan tes, peneliti menggunakan instrumen berupa seperangkat soal – soal tes. Tes tertulis dapat dibagi dua yaitu :

a) *Pre tes*

Pre tes dilakukan sebelum siswa melakukan pembelajaran dengan menggunakan media *jumbled letters* (huruf acak). *Pre tes* ini bertujuan untuk mengetahui pemahaman dan pengetahuan awal siswa tentang materi yang akan disampaikan.

b) *Post tes*

Post tes diberikan setelah siswa melakukan pembelajaran dengan menggunakan media *jumbled letters* (huruf acak), bertujuan untuk mengetahui pemahaman dan pengetahuan siswa tentang materi yang telah disampaikan.

Dalam melaksanakan tes tulis ini peneliti menggunakan evaluasi yang dilaksanakan pada akhir pembelajaran yakni menggunakan *Post Tes*.

4) Dokumentasi

Dokumen adalah laporan tertulis tentang suatu peristiwa yang isinya terdiri dari penjelasan dan pemikiran terhadap peristiwa tersebut. Dokumen terdiri atas buku-buku, surat, dokumen resmi, foto. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data yang ada pada lembaga sekolah sebagai penunjang data.

Pada penelitian ini data yang didapatkan itu belum berarti apa-apa sebab data tersebut masih merupakan data mentah. Untuk itu diperlukan teknik menganalisa data agar bisa ditafsirkan hasilnya sesuai dengan rumusan masalah. Dalam penelitian ini digunakan penafsiran skor acuan kriteria (*Criterion Referensi Test*).

F. Analisis Data

Analisis data merupakan cara yang digunakan dalam pengolahan data yang berhubungan erat dengan perumusan masalah yang telah diajukan sehingga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis secara kualitatif yaitu :

1. Data kualitatif, yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberikan gambaran kenyataan atau fakta sesuai data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa juga untuk

mengetahui respon siswa terhadap kegiatan serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.²⁷

Untuk analisis tingkat keberhasilan atau persentase ketuntasan belajar siswa setelah proses belajar mengajar berlangsung pada tiap siklusnya, dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa soal tes tulis pada setiap akhir siklus. Analisis ini dihitung dengan menggunakan statistik sederhana sebagai berikut :

a. Penilaian Tugas dan Tes

Peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas tersebut sehingga diperoleh nilai rata-rata. Nilai rata-rata ini didapat dengan menggunakan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan : $\bar{X}$ = Nilai rata-rata

$\sum X$ = Jumlah semua nilai siswa

$\sum N$ = Jumlah siswa

b. Untuk ketuntasan belajar

Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan secara klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar, peneliti menganggap bahwa media *jumbled letters* (huruf acak) dikatakan berhasil dalam meningkatkan prestasi belajar siswa dalam kemampuan memahami

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*,.....128.

pelajaran *vocabulary* (kosa kata), jika siswa mampu melakukan menyebutkan macam *vocabulary* (kosa kata) dan memenuhi prestasi belajar yaitu 85% atau dengan nilai minimal 70.²⁸ Untuk menghitung prosentase prestasi belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

P = Prosentase yang akan dicari

f = Jumlah seluruh skor jawaban yang diperoleh

N = Jumlah item pengamatan dikalikan skor yang semestinya

Hasil penelitian yang telah diperoleh tersebut diklasifikasikan kedalam bentuk penyekoran nilai siswa dengan menggunakan kriteria standar penilaian madrasah ibtida'iyah sebagai berikut :

90 – 100 : Sangat baik

70 – 89 : Baik

50 – 69 : Cukup baik

0 – 49 : Tidak baik

G. Indikator Kinerja

Indikator Kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki

²⁸ Sudjana, *Evaluasi Hasil Belajar* (Bandung: Pustaka Martiana, 1988), 131.

PBM di kelas. Indikator kinerja harus realistis dan dapat diukur (jelas cara mengukurnya).²⁹

Melihat latar belakang permasalahan dan untuk meningkatkan kemampuan *vocabulary* (kosa kata), maka dipergunakan indikator sebagai berikut:

1. Siswa

- a. Tes : rata-rata nilai tes siswa (*pre tes* dan *post tes*).
- b. Observasi : keaktifan siswa dalam proses pembelajaran

2. Guru

- a. Dokumentasi : kehadiran siswa
- b. Observasi : hasil observasi

H. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian Tindakan kelas ini menggunakan bentuk kolaborasi. Dalam hal ini yang menjadi kolaborator (guru yang bersangkutan) adalah guru mata pelajaran Bahasa Inggris yaitu ibu Khoirun Nisa' S.Pd. Selain menjadi kolaborator, guru juga berperan sebagai observator bersama – sama dengan peneliti dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Mereka bertanggungjawab penuh penelitian tindakan kelas ini. Peneliti dan kolaborator terlibat secara penuh dalam perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi pada tiap-tiap siklusnya.

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*,.....127.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dalam dua siklus yang sudah dianggap mampu memenuhi hasil yang diinginkan dan mengatasi persoalan yang ada.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diuraikan dalam tahapan yang berupa siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan dalam proses belajar mengajar di kelas. Dalam penelitian ini pembelajaran dilakukan dalam dua siklus, sebagaimana pemaparan berikut ini:

1. Hasil Penelitian Siklus I

a. Perencanaan siklus I

Pelaksanaan siklus I dilaksanakan di kelas IIIB MI Islamiyah Geluran Taman Sidoarjo yang terdiri dari 33 siswa pada hari Jum'at, 09 Desember 2011 jam pelajaran pertama dan kedua dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35 menit).

Siklus I merupakan proses pembelajaran Bahasa Inggris dengan pokok bahasan *transportation* (transportasi) dengan menggunakan media *jumbled letters* (huruf acak).

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari RPP, LK I, media *jumbled letters* (huruf acak), Lembar observasi guru dan siswa, instrument penelitian, serta alat-alat pengajaran yang mendukung.

b. Pelaksanaan dan Pengamatan siklus I

Pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus I dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan diawali guru dengan mengajak siswa menyanyikan lagu *take a trip* (berwisata) untuk mencairkan suasana belajar siswa, agar sebelum siswa melaksanakan pembelajaran tidak memiliki perasaan yang tegang tetapi tetap senang. Siswa sangat bersemangat menyanyikan lagu *take a trip* (berwisata) yang sengaja peneliti berikan karena dalam lagu tersebut terdapat *vocabulary* (kosa kata) yang berhubungan dengan transportasi. Guru mengkondisikan siswa agar siap dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, karena saat akan dilangsungkan kegiatan belajar mengajar masih terlihat beberapa siswa yang ramai. Kemudian, untuk mengukur kemampuan siswa, guru melakukan tanya jawab mengenai materi *transportation* (transportasi). Hanya ada beberapa siswa yang berani menjawab dengan lantang, sedangkan yang lainnya tidak menjawab karena malu, tidak berani dan kurang percaya diri serta ada juga yang bermain kertas dan cerita tentang sinetron pada teman sebangkunya.

Pada waktu pembelajaran inti, guru menjelaskan materi dengan menggunakan media *jumbled letters* (huruf acak). Dan memberikan tugas kepada siswa untuk menyusun kata-kata yang berkaitan tentang *transportation* (transportasi) secara berkelompok. Guru membentuk

kelompok siswa dengan tingkat kemampuan *vocabulary* (kosa kata) yang berbeda-beda. Dari jumlah siswa kelas IIIB terdapat 33 siswa dibagi kedalam 4 kelompok, yang mana tiap kelompok terdiri 8 siswa dan 1 kelompok terdiri dari 9 siswa yang terdiri dari laki-laki dan perempuan, yang memiliki kemampuan akademik yang beragam. Selain itu, guru juga memberikan petunjuk-petunjuk yang akan dilakukan oleh siswa dalam pembelajaran *vocabulary* (kosa kata) dengan menggunakan media *jumbled letters* (huruf acak).

Petunjuk tersebut antara lain apa saja yang akan dikerjakan siswa dalam kelompok, yakni setiap siswa harus berdiskusi dan bekerjasama dalam kelompok untuk menyelesaikan soal-soal yang terdapat pada lembar kerja dan bagi anggota kelompok yang mampu atau lebih pandai diharapkan membantu anggotanya yang kurang mampu. Setelah pekerjaan selesai, ketua kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Guru juga menginformasikan adanya tes diakhir pertemuan dan adanya penghargaan (*reward*) bagi kelompok dan siswa yang dapat menyelesaikan tugasnya dengan baik dan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

Setiap perwakilan siswa mengambil amplop berisi *jumbled letters* (huruf acak) yang telah dipersiapkan oleh guru. Setelah guru menjelaskan petunjuk pengerjaan, siswa dipersilahkan membuka amplop dan merangkai beraneka huruf yang terdapat didalamnya. Guru memberikan

tanda pada huruf yang ada di depan kata agar siswa tidak kesulitan dalam mengerjakannya.

Pelaksanaan diskusi dalam mengerjakan *jumbled letters* (huruf acak) berjalan dengan cukup baik, akan tetapi siswa yang pandai masih mendominasi jalannya diskusi. Selama diskusi guru berkeliling melakukan bimbingan kepada siswa yang mengalami kesulitan. Setelah diskusi selesai dilakukan, perwakilan kelompok mempresentasikan hasil diskusinya. Dari lima kelompok yang tersebut, presentasi hasil diskusi dilakukan oleh masing-masing kelompok secara bergantian.

Siswa menjelaskan tentang apa saja *vocabulary* (kosa kata) yang mereka hasilkan dari media *jumbled letters* (huruf acak). Guru menanyakan arti dari setiap kata yang dipresentasikan oleh siswa ke dalam bahasa Indonesia. Siswa dapat menjawab dengan kompak dan benar, tetapi ada beberapa siswa yang tidak menjawab.

Siswa mengerjakan lembar evaluasi secara individu. Keadaan kelas sangat hening karena siswa mengerjakan dengan serius. Siswa mengumpulkan lembar evaluasi pada guru.

c. Refleksi siklus I

Adapun hasil diskusi yang diperoleh dari siklus I adalah sebagai berikut. Keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus I adalah :

1. Hasil pengamatan peneliti terhadap aktifitas guru, dalam kegiatan pembelajaran telah mencapai kriteria keberhasilan 69,44% berada

dalam kategori cukup baik. Ini berarti bahwa kriteria keberhasilan dalam pembelajaran bahasa Inggris pada siklus I belum tercapai.

2. Hasil pengamatan peneliti terhadap aktifitas siswa dalam kegiatan pembelajaran telah mencapai kriteria keberhasilan 57,5 %. Berada dalam kategori cukup baik. Ini berarti bahwa kriteria keberhasilan siswa dalam pembelajaran dalam siklus I belum tercapai.
3. Ada beberapa anak yang masih kesulitan dalam merangkai *jumbled letters* (huruf acak). Dalam pelaksanaan diskusi (dalam kelompok) masih didominasi oleh anak-anak yang memiliki kemampuan tinggi, sehingga perlu adanya bimbingan secara individu bagi semua siswa dan khususnya bagi semua siswa yang berkemampuan rendah.

Dari beberapa hasil pengamatan selama penelitian, peneliti bersama guru Bahasa Inggris menyimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan selama siklus I belum berhasil dengan baik, untuk itu perlu ditingkatkan dan diulang pada tindakan siklus II.

2. Hasil Penelitian Siklus II

a. Perencanaan siklus II

Pelaksanaan siklus I dilaksanakan di kelas IIIB di MI Islamiyah Geluran Taman Sidoarjo yang terdiri dari 33 siswa pada hari Sabtu, 10 Desember 2011 jam pelajaran pertama dan kedua dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 35 menit).

Perencanaan pada siklus II berdasarkan pada perencanaan yang terdapat pada siklus I. Pada siklus II peneliti lebih meningkatkan kegiatan pembelajaran dari apa yang telah dilakukan pada siklus I.

Pada siklus ini peneliti merencanakan bahwa dalam pembahasan *vocabulary* (kosa kata) tentang *transportation* (transportasi) dengan menggunakan media *jumbled letters* (huruf acak), siswa kelas IIIB MI Islamiyah Geluran Taman Sidoarjo, belum maksimal.

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan perangkat pembelajaran yang terdiri dari media *jumbled letters* (huruf acak), RPP, LK II, lembar evaluasi, lembar observasi guru dan siswa, instrument penelitian, serta alat-alat pengajaran yang mendukung.

b. Pelaksanaan dan Pengamatan siklus II

Pada kegiatan inti diawali dengan menggali pengetahuan siswa tentang *vocabulary* (kosa kata) yang telah diajarkan pada siklus I. Penjelasan dari guru tentang mengerjakan media *jumbled letters* (huruf

acak). Kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan diskusi siswa secara berkelompok dalam mengerjakan media *jumbled letters* (huruf acak). Pembagian kelompok pada siklus II sama dengan pembagian kelompok pada siklus I. Yang mana dalam siklus II kelas dibagi kedalam 4 kelompok, yang mana tiap kelompok terdiri 8 siswa dan 1 kelompok terdiri dari 9 siswa yang terdiri dari laki-laki dan perempuan, yang memiliki kemampuan akademik yang beragam. Selain itu, guru juga memberikan petunjuk-petunjuk yang akan dilakukan oleh siswa dalam pembelajaran *vocabulary* (kosa kata) dengan menggunakan media *jumbled letters* (huruf acak).

Pelaksanaan diskusi berjalan dengan sangat baik, hal ini dikarenakan banyak siswa yang sangat bersemangat dalam menyelesaikan media *jumbled letters* (huruf acak), guru juga lebih intensif berkeliling memberikan bimbingan kepada siswa atau kelompok yang benar-benar mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugasnya.

Presentasi hasil diskusi kelompok dilakukan dengan bergantian dari kelompok satu hingga kelompok empat. Semua kelompok sangat antusias. Aktivitas siswa pada saat presentasi siklus II juga mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan siswa yang mampu mengerjakan media *jumbled letters* (huruf acak) dan menemukan *vocabulary* (kosa kata) di dalamnya. Semua kelompok dapat menyelesaikan tugas dan mempresentasikan hasil diskusi dengan baik.

c. Refleksi siklus II

1. Hasil pengamatan peneliti terhadap aktifitas guru dalam mempertahankan dan meningkatkan suasana pembelajaran dengan menggunakan media *jumbled letters* (huruf acak), telah mencapai kriteria keberhasilan 86,1 % berada dalam kategori **baik**. Ini berarti bahwa kriteria keberhasilan aktifitas guru Bahasa Inggris dalam pembelajaran pada siklus II telah berhasil dengan baik.
2. Aktivitas siswa dalam mengerjakan media *jumbled letters* (huruf acak) juga sangat baik yang mencapai criteria keberhasilan 90%. Siswa mampu menemukan *vocabulary* (kosa kata) dari beraneka macam huruf yang telah di acak dalam media *jumbled letters* (huruf acak).
3. Hasil pengamatan peneliti terhadap aktifitas siswa dalam kegiatan pembelajaran telah mencapai kriteria keberhasilan 92,30%. Berada dalam katagori sangat baik. Ini berarti bahwa kriteria keberhasilan siswa dalam pembelajaran dalam siklus II telah berhasil dengan baik.
4. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa sudah tidak ditemukan lagi adanya siswa yang masih kesulitan dalam memahami arti dan macam *vocabulary* (kosa kata) seputar alat transportasi. Dalam melaksanakan diskusi (dalam kelompok) semua anak sudah memiliki kemampuan

yang sama, sehingga tidak perlu lagi adanya bimbingan secara individu bagi semua siswa.

5. Dari hasil penelitian, siswa dengan menggunakan media *jumbled letters* (huruf acak) semakin kreatif dalam merangkai aneka huruf menjadi sebuah *vocabulary* (kosa kata).
6. Pembelajaran *vocabulary* (kosa kata) dengan menggunakan media *jumbled letters* (huruf acak) ternyata membawa dampak positif terhadap aktifitas belajar siswa.
7. Siswa semakin akrab dan berani bertanya kepada teman kelompoknya atau gurunya apabila ada hal-hal yang belum dimengerti.
8. Siswa semakin terampil merangkai *vocabulary* (kosa kata) dari beberapa huruf yang telah diacak sebelumnya.
9. Dari beberapa hasil pengamatan selama penelitian, peneliti bersama guru Bahasa Inggris menyimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan selama siklus II sudah berhasil dengan baik, untuk itu tidak perlu lagi diulang pada tindakan siklus yang ke tiga.

9.	Siswa aktif mengajukan pertanyaan.		√					√	
10.	Pertanyaan siswa memiliki bobot yang tinggi.		√						√
Jumlah		22				36			
Rata-rata		2,2				3,6			
Prosentase (%)		55				90			

Keterangan :

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Dari hasil observasi siklus I yang dilakukan oleh peneliti terhadap aktifitas belajar siswa jumlah skor yang diperoleh 22 dan skor maksimalnya adalah 40. dengan demikian hasil prosentase skor adalah 55%, yang berarti aktifitas siswa selama kegiatan pembelajaran berada dalam kategori **cukup**

Dari hasil observasi siklus II yang dilakukan oleh peneliti terhadap aktifitas belajar siswa jumlah skor yang diperoleh 36 dan skor maksimalnya adalah 40. Dengan demikian hasil prosentase skor adalah 90%, yang berarti aktifitas siswa selama kegiatan pembelajaran berada dalam kategori **sangat baik**. Dalam proses pembelajaran berlangsung siswa lebih aktif mendengarkan penjelasan guru, mengerjakan tugas yang diberikan dengan menggunakan media *Jumbled Letters* (huruf acak), dan berinteraksi dengan teman lainnya. Pada siklus kedua, aktifitas siswa

	siswa.								
11.	Pemerataan pertanyaan pada siswa.		√					√	
12.	Pertanyaan guru jelas, terarah dan tidak membingungkan siswa.		√					√	
13.	Guru memberikan penguatan yang tepat kepada siswa.			√					√
14.	Guru melakukan evaluasi.		√						√
15.	Guru memberikan tugas perorangan.		√					√	
16.	Guru memeriksa hasil kerja siswa.			√					√
17.	Guru menyimpulkan materi yang telah berlangsung.			√					√
18.	Guru memberikan dorongan psikologis kepada siswa untuk tetap rajin belajar di akhir pertemuan.			√				√	
Jumlah		49				62			
Rata-rata		2,72				3,4			
Persentase (%)		68				86,1			

Keterangan :

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus I masih tergolong rendah dengan perolehan skor 49 atau 68%, sedangkan skor idealnya adalah 72. Ini belum sesuai dengan harapan karena indikator keberhasilan tercapai bila aktivitas guru mencapai 85%. Hal ini terjadi karena lebih banyak berdiri di depan kelas dan kurang memberikan pengarahan kepada siswa.

Hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus II sudah mencapai indikator keberhasilan dengan perolehan skor 62 atau 86,1%, sedangkan skor idealnya adalah 72. Ini telah sesuai dengan harapan karena indikator keberhasilan tercapai bila aktivitas guru mencapai

85%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam melakukan pembelajaran *vocabulary* (kosa kata) dengan menggunakan media *jumbled letters* (huruf acak).

2. Hasil Belajar (Tes)

Tahap penyajian data hasil belajar materi haji mata pelajaran *vocabulary* (kosa kata) dengan menggunakan media *jumbled letters* (huruf acak) setelah dilakukan pengumpulan data sesuai prosedur, langkah selanjutnya adalah penyajian data hasil penelitian sesuai dengan tes yang dilakukan.

Tabel 4.3
Nilai Evaluasi Siklus I dan II Siswa Kelas IIIB MI Islamiyah Geluran Taman Sidoarjo Pembelajaran *Vocabulary* (kosa kata) Dengan Menggunakan Media *Jumbled Letters* (huruf acak).

No.	Nama Siswa	Nilai		
		Siklus I		Siklus II
		Pre tes	Post tes	Post tes
1	Nurul Falah	50	60	60
2	Sari Sefianti	50	60	70
3	Winda Risma	50	65	77
4	Achmad Syaifuddin	50	60	84
5	Achmad Wildan Baihaqi	55	60	70
6	Aldy Firmansyah	65	70	70
7	Ayik Zakiyah	50	65	65
8	Brian Dwi Bimantara	60	70	77
9	Devin M.Akbar Al Feroz	60	60	84
10	Dwi Lala Okta Setiyani	65	60	91
11	Faradi'ah Pramesti	65	70	77
12	Firlie Ismail	60	70	70
13	Fuji Astutik	65	60	84

14	Hana Nihayah	55	60	77
15	M. Farhan hanafi	60	70	84
16	M. Zidan Iqbal Anaqi	50	60	70
17	M. Hanif Zulfansyah	65	70	91
18	M. Yanuar Iqbal K	50	70	77
19	M. Wildan Fahmi A.G	70	100	100
20	Muh. Hidayatullah	50	70	70
21	Muh. Nur Fadhil .M	60	60	77
22	Nabilla Moch.Baktir	70	70	98
23	Nizam Choirus Syifak F	65	70	77
24	Rafli Imantaka	65	60	70
25	Rahmad Nurdiansyah	55	60	77
26	Rahmatus Shaniyah	65	70	91
27	Rama Brian Pardede	50	40	84
28	Riska Amelia Putri	65	70	84
29	Rully Al Charani	60	70	84
30	Salwa salsabila	65	90	91
31	Zulfa khoirun Nihayati	70	70	98
32	A. Zidqi Mudzar	60	70	84
33	Rengganis	60	60	77
Jumlah Nilai		1955	2190	2640
Rata - rata Kelas		59,2	66,36	80
Prosentase Ketuntasan		----	48,48%	96,96%

➤ Untuk menghitung rata – rata kelas digunakan rumus :

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

X = Rata – rata (mean)

$\sum x$ = Jumlah seluruh nilai

N = Banyaknya subjek (siswa)

Jadi, rata – rata untuk post tes pada siklus I adalah

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

$$X = \frac{2190}{33}$$

$$X = 66,36 \text{ (Cukup Baik)}$$

Sedangkan rata – rata untuk post tes pada siklus II adalah

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

$$X = \frac{2640}{33}$$

$$X = 80 \text{ (Baik)}$$

➤ Untuk menghitung prosentase prestasi belajar digunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase yang akan dicari

f = Jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah seluruh siswa

Jadi, prosentase ketuntasan pada siklus I adalah

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{16}{33} \times 100\%$$

$$P = 48,48\% \text{ (Belum baik)}$$

Sedangkan prosentase prestasi belajar pada siklus II adalah

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{32}{33} \times 100\%$$

$$P = 96,96\% \text{ (Sangat Baik)}$$

Dari perhitungan di atas, diketahui bahwa pada siklus I rata – rata kelas cukup baik dengan angka 66,36 dan prosentase kelulusannya mencapai 48,48%, besarnya prosentase ini masih belum dikatakan tuntas karena standar ketuntasan adalah mencapai 85%. Pada siklus II nilai rata – rata siswa meningkat menjadi 80 atau dapat dikategorikan baik, begitu juga dengan prosentase prestasi belajar mencapai 96,96% dan angka tersebut termasuk kategori sangat baik.

C. Pembahasan

Dari hasil kegiatan pembelajaran *vocabulary* (kosa kata) bahasa Inggris dengan menggunakan media *jumbled letters* (huruf acak) yang telah dilakukan selama dua siklus, diperoleh beberapa temuan hasil tindakan sebagai berikut:

1. Hasil yang diperoleh menunjukkan penerapan pembelajaran *vocabulary* (kosa kata) dengan menggunakan media *jumbled letters* (huruf acak) berjalan dengan baik melalui perbaikan-perbaikan pada tiap siklus. Pada siklus pertama, penerapan pembelajaran tersebut memberikan pengaruh yang baik.

Dalam proses pembelajarannya dilakukan dengan pemahaman tentang materi *transportation* (transportasi). Siswa aktif merangkai huruf-huruf yang telah acak menjadi *vocabulary* (kosa kata). Pada siklus kedua, aktivitas siswa pada saat presentasi juga mengalami peningkatan. Waktu yang digunakan siswa saat merangkai *vocabulary* (kosa kata) menggunakan media *jumbled letters* (huruf acak) juga semakin sedikit (lebih cepat dari siklus I).

2. Berdasarkan analisis data, diperoleh bahwa:

- a. Dalam proses belajar mengajar dapat dilihat dari aktivitas guru dan siswa yang mengalami peningkatan, aktivitas guru meningkat dari skor perolehan pada siklus I 68%, dan pada siklus II menjadi 86,1%. Aktivitas siswa meningkat dari skor perolehan pada siklus I 50%, dan pada siklus II menjadi 90%.
- b. Prestasi belajar siswa melalui hasil peneilitian ini menunjukkan bahwa penerapan media *jumbled letters* (huruf acak) memiliki dampak positif terhadap pemahaman tentang *vocabulary* (kosa kata) siswa kelas IIIB MI Islamiyah Geluran Taman Sidoarjo. Hal ini dapat dilihat dari semakin meningkatnya pemahaman dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan guru (ketuntasan belajar meningkat dari siklus I dan siklus II) yaitu masing-masing 48,48% dan 96,96%. Pada siklus II prestasi belajar siswa secara klasikal telah tercapai.

Dengan meningkatnya prestasi belajar siswa dapat diartikan bahwa pembelajaran Bahasa Inggris pokok bahasan *vocabulary* (kosa kata) tentang

transportation (transportasi) dengan menggunakan media *jumbled letters* (huruf acak) pada siswa kelas IIIB MI Islamiyah Geluran Taman Sidoarjo telah berhasil karena telah mencapai indikator penelitian yang telah ditentukan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini tentang penggunaan media *jumbled letters* (huruf acak) materi *vocabulary* (kosa kata) tentang transportasi pada mata pelajaran Bahasa Inggris, bahwa :

1. Penggunaan media *jumbled letters* (huruf acak) pada mata pelajaran Bahasa Inggris di MI Islamiyah Geluran Taman Sidoarjo sangat baik bila diterapkan pada siswa kelas III. Hal ini disebabkan siswa sangat antusias ketika guru menerapkan media *jumbled letters* (huruf acak), dimana keaktifan siswa mulai meningkat selama proses pembelajaran dan siswa dapat merangkai sebuah *vocabulary* (kosa kata) dari kumpulan huruf yang telah di acak sebelumnya.
2. Kemampuan *vocabulary* (kosa kata) siswa dengan menggunakan media *jumbled letters* (huruf acak) materi transportasi mata pelajaran Bahasa Inggris kelas III MI Islamiyah Geluran Taman Sidoarjo adalah baik. Hal ini terbukti bahwa ada peningkatan dari hasil nilai rata-rata kelasnya yaitu 48,48% dengan prosentase ketuntasan 96,96%. Disamping itu, hal ini dapat dilihat dari hasil nilai rata – rata kelasnya pada siklus I yaitu 66,36 meningkat menjadi 80 pada siklus II. Selain itu prosentase ketuntasannya pun meningkat dari 48,48% pada siklus I menjadi 96,96% pada siklus II.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan menggunakan media jumbled letters (huruf acak), bahwa media tersebut dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam merangkai beberapa huruf yang acak menjadi sebuah vocabulary (kosa kata) dan dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam pembelajaran di kelas. Oleh sebab itu peneliti menyarankan:

1. Hendaknya guru sering menggunakan media jumbled letters (huruf acak) dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris, dengan variasi media yang dapat dikembangkan menurut kreativitas guru. Agar siswa tidak merasa bosan saat mengikuti proses pembelajaran.
2. Hendaknya media jumbled letters (huruf acak) dapat digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran di sekolah. Karena pembelajaran vocabulary (kosa kata) dengan menggunakan media jumbled letters (huruf acak) dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Lamijan hadi, *Refleksi Pendidikan Masa Kini* (Surabaya :Bintang,2007).
- Bambang Setiyadi, *Metode Penelitian Untuk Pengajaran Bahasa Asing* (Jogjakarta :Graha Ilmu, 2006).
- Andrian Deff, *Teach English* (British :Cambridge University Press 1968).
- Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu Dalam Teori dan Praktek*(Surabaya :PT. Prestasi Pustaka,2007),25.
- Atik Sustiwi, *Quantum Playing*(Yogyakarta :Elmatera Publishing, 2008).
- Dwi marta fauziah, “*Pengaruh Permainan huruf Pada Linker Komputer Untuk Meningkatkan Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas Lima SDN Sukorejo Buduran Sidoarjo*” (Sidoarjo:Perpustakaan STKIP PGRI, 2010), t.d..
- Khoirun Nisa, Guru Bahasa Inggris dan Wali Kelas IIIB MI Islamiyah Geluran Taman Sidoarjo, wawancara pribadi, Sidoarjo, 25 Juli 2011.
- Martin H Manser, *Oxford Learner's Pocket Dictionary* (Inggris: Oxford University Press, 1991).
- Arif S. Sadiman, *Media Pendidikan*(Jakarta:Rajawali 1986).
- Stainback, *Educating children with severe maladaptive behaviors* . (New York: Stratton, 1980) .
- Deighton, *Vocabulary development in the classroom* ,(New York: 1970) .
- Horby, *Oxford advanced learner's dictionary or current English*. (New York: Oxford university press, 1995)
- Ronald, *Vocabularies and Language Teaching*. (New York: Cambrige, 1988) .
- Richar and Rodger, *Approaches and methods in language teaching*.(Australia: Cambridge university press, 1987) .
- Burton, *Mastering English language*.(New York:1982) .
- Linda, *Teaching and learning Vocabulary*. (New York: 1990).
- Anastasia, *Young Learners* (Madrid :IATFL,1998).

Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009).

Sudjana, *Evaluasi Hasil Belajar* (Bandung: Pustaka Martiana, 1988),.

Ratih Astipuri, *Efektifitas Brain Gym Dalam Meningkatkan Vocabulary Pada Anak* (September 19, 2011).
<http://etd.eprints.ums.ac.id/9306/1/F100060070.pdf>

Alamsetia, *Upaya peningkatan Vocabulary Siswa dengan Media Word Wall* (November 1, 2011). <http://alamsetiadi08.wordpress.com/upaya-peningkatan-vocabulary-siswa-dengan-media-wordwall/>

Elanneri Karani, *Pembalajaran Bahasa Inggris Di SD : Metode, Media dan Asesmen* (November 1, 2011). <http://jurnal.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/2108229241.pdf>

Antok, *Peningkatan Mutu Pendidikan* (September 21, 2011).
<http://catatanpakguru.wordpress.com/>

Ian, *Pengertian kemampuan* (September 21, 2011).
<http://ian43.wordpress.com/2010/12/23/pengertian-kemampuan/>

Lovely dyad, *Pemerolehan vocabulary* (November 27, 2011) <http://lovely-dyda.blogspot.com/2009/01/pemerolehan-kosakata.html>

Tunas Pendidikan, *Standar Kompetensi Bahasa Inggris SD/MI* (Oktober 1, 2011). <http://tunaspendidikan.blogspot.com/2009/07/standar-kompetensi-bhs-inggris-sdmi.html>

Belajar Bahasa Inggris, *Vocabulary Dalam Bahasa Inggris* (Oktober 1, 2011). <http://bbinggris.blogspot.com/2011/04/vocabulary-dalam-bahasa-inggris.html>